

**LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR SAMPURAGA CEMERLANG PERSERODA
PERIODE TAHUN 2024**



LAMANDAU
31 DESEMBER 2024

**LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS
PT. BPR SAMPURAGA CEMERLANG (PERSERODA)**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Irwansyah

Jabatan : Komisaris Utama

Terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2024 oleh Direksi PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda), bersama ini kami selaku Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas Laporan Keuangan PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) Tahun 2024.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, serta diketahui oleh pihak lain yang berkepentingan.

Lamandau, 31 Desember 2024
PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda)

Dr. MUHAMAD IRWANSYAH, SP., MP
Komisaris Utama

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
A. PENDAHULUAN	1
B. INFORMASI UMUM	2
1. Data Perusahaan	2
2. Susunan Kepengurusan	3
3. Kepemilikan	3
4. Perkembangan Usaha	4
5. Strategi dan Kebijakan Manajemen	9
6. Laporan Manajemen Tentang BPR	19
C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	26
D. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK.....	28
E. ASPEK TRANSPARANSI DAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI	28
F. ASPEK PENGUNGKAPAN (<i>disclosure</i>) SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BPR	31
1. Kebijakan Akuntansi	31
2. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Keuangan	31
G. PENUTUP	37
1.LAMPIRAN NERACA	
2.LAMPIRAN LAPORAN LABA RUGI	
3.LAMPIRAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
4.LAMPIRAN LAPORAN ARUS KAS	
5.LAMPIRAN STRUKTUR ORGANISASI	
6. LAPORAN KEUANGAN HASIL AUDIT KAP (KANTOR AKUNTAN PUBLIK)	
7. MANAJEMEN LETTER	
8. LEMBAR PENGESAHAN PEMEGANG SAHAM	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya Laporan Keuangan PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2024 dapat disusun dengan baik.

Laporan Keuangan ini menggambarkan tentang kinerja dan perkembangan operasional selama tahun 2024 yang merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian operasional PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda). Dan diharapkan dari hasil usaha dan perkembangan PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dapat terlaksana dengan baik dibanding pada tahun sebelumnya.

Kami menyadari masih ada beberapa hal yang belum dapat memenuhi target sesuai dengan Rencana Bisnis Bank PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2024 karena adanya kendala dan hambatan Bank.

Namun demikian juga terdapat beberapa pos operasional yang dapat dicapai pada tahun 2024, hal ini karena adanya upaya kerja keras dan kerjasama antara pengurus dan seluruh karyawan PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) sehingga tetap dalam produktifitas yang baik memperoleh profit.

Semoga Laporan Keuangan PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2024 ini dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk peningkatan dan perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Lamandau, 31 Desember 2024
PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
SAMPURAGA CEMERLANG (PERSERODA)
KABUPATEN LAMANDAU

MILSON, S.Kom
Direktur

A. PENDAHULUAN

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat melalui tahun 2024 walaupun kinerja bank pada posisi kredit bemasalah masih belum bisa maksimal sesuai dengan yang diharapkan, hal ini berpengaruh pada aktivitas bisnis dan juga berimbas pada pencapaian Bank tahun 2024.

Sesuai dengan visi dan misi dan motto PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) yaitu “ Tumbuh Maju, Dan Berkembang Bersama Anda”. PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) terus berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan layanan kepada nasabahnya dengan kualitas yang lebih baik.

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini menggambarkan kondisi PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dari sisi kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha dengan menampilkan ikhtisar keuangan tahun 2024, program kerja BPR, dan strategi kebijakan manajemen serta pelaksanaan Tata Kelola.

Tahun 2024 Direksi berusaha melaksanakan program kerja yang telah dibuat dalam Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja Anggaran, namun ada beberapa pos yang belum tercapai sesuai target. Penyusunan Laporan Keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2024 ini mengacu dan berpedoman pada :

- a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.
- b) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Nomor: 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.
- c) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 40/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Penetapan Penggunaan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- d) Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja Anggaran PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) Tahun 2024 yang telah disetujui Pengurus dan telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

B. INFORMASI UMUM

1. Data Perusahaan

- a. Nama BPR : PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda)
- b. Status BPR : Konvensional
- c. Badan Hukum : Perseroan Terbatas
- d. Izin Prinsip : Surat Izin Prinsip dari OJK No. S-10/PB.1/2018
- e. Izin Usaha : Surat Izin Operasional dari OJK No. KEP-207/D.03/2018
- f. SITU : No. 77/DPMPTSP/VI/2018
- g. SIUP : No. 066/15.09/DPMPTSP-PB.BR/VI/2018
- h. TDP : No. 15.09.1.64.058
- i. SIDOM : No. 77/DPMPTSP/VI/2018
- j. NPWP : No. 84.735.064.2-713.000
- k. NIB : No. 1507220059394

VISI

MENJADI BPR YANG SEHAT, KUAT DAN TANGGUH SERTA MENJADI BPR KEBANGGAAN MASYARAKAT KABUPATEN LAMANDAU

MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) menjalankan misi sebagai berikut :

- a. Memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat
- b. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan mandiri
- c. Turut berperan dalam peningkatan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang, dengan menyelenggarakan pelayanan jasa perbankan bagi masyarakat serta usaha berskala mikro, kecil dan menengah
- d. Menjadi salah satu sumber PAD bagi Pemerintah Kabupaten Lamandau

MOTTO

TUMBUH MAJU, DAN BERKEMBANG BERSAMA ANDA

2. Susunan Kepengurusan

DIREKSI

Berdasarkan Keputusan Bupati Lamandau Nomor : 188.45/151/V/HUK/2023 Tentang Pengangkatan Direktur Operasional PT. Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang (Perseroda) Periode 2023-2028

NAMA	JABATAN
1. Milson	Direktur Operasional

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Bupati Lamandau Nomor : 188.45/33/I/HUK/2021 Tentang Penetapan Dewan Komisaris Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang Perusahaan Perseroan Daerah Periode 2021 - 2025

NAMA	JABATAN
1. Muhamad Irwansyah	Komisaris Utama

3. Kepemilikan

Sesuai dengan akta Pendirian PT. BPR SAMPURAGA CEMERLANG (PERSERODA) No. 05 Tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat oleh Notaris Kabupaten Lamandau Ahmad Febriandi, SH.,M.Kn dengan SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0228062.AH.01.11. Tahun 2021, dimana dalam akta tersebut terdiri atas modal dasar sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) atau sebanyak 50.000 lembar saham, kepemilikan PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) terdiri atas 2 (dua) pemegang saham yaitu :

1. PEMDA Lamandau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh milyar rupiah) dengan komposisi sebesar 99,75% dari modal yang telah disetorkan dan,
2. Yayasan Lantang Torang dengan jumlah nominal saham sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dengan komposisi sebesar 0,25% dari modal yang telah disetorkan

Adapun total modal yang telah disetorkan yaitu sebesar Rp. 20.050.000.000,- (dua puluh milyar lima puluh juta rupiah)

4. Perkembangan Usaha BPR

a. Riwayat Ringkas PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda)

PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) atau lebih familiar disebut Bank Sampuraga adalah Perusahaan Umum Milik Daerah Kabupaten Lamandau yang bergerak dibidang perbankan, Bank Sampuraga dibentuk melalui Peraturan Daerah (PERDA) No. 02 Tanggal 13 April 2017 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang, dan telah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu izin prinsip melalui surat OJK No. S-10/PB.1/2018 tanggal 11 April 2018 tentang Persetujuan Prinsip Pendirian BPR Sampuraga Cemerlang Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah dan izin operasional perbankan melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-207/D.03/2018 Tanggal 7 Desember 2018 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang. Bank Sampuraga mengadakan *soft opening* kantor pusat dirangkaikan pembukaan neraca awal dan pembukaan rekening tabungan perdana oleh Bupati Lamandau Tanggal 7 Januari 2019, Bupati Lamandau Bapak H. Hendra Lesmana yang sekaligus Pemegang Saham Pengendali Bank Sampuraga juga meresmikan pembukaan kantor Bank Sampuraga ditandai dengan pengguntingan pita dan penandatanganan prasasti.

Bank Sampuraga berkembang dan melakukan perubahan bentuk badan hukum menjadi PT (Perseroan Terbatas) berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 10 Tanggal 27 Desember 2019 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang menjadi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang. Di Akta kan melalui Notaris Kabupaten Lamandau Ahmad Febriandi, SH.,M.Kn No. 05 Tanggal 22 Desember 2021. Sehingga menjadi PT.Bank Perkreditan Rakyat Sampuraga Cemerlang (Perseroda).

Pemegang Saham Pengendali PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) ini melekat pada Jabatan Bupati maka secara otomatis semenjak berakhirnya jabatan Bupati H. Hendra Lesmana di September 2023 berganti ke Bupati yang baru yaitu Bupati Rizky Aditya Putra, S.E., M.M.

Secara geografis Bank Sampuraga diuntungkan karena terletak di jantung kota Nanga Bulik yaitu di Jl. Cempaka No. 26 Kecamatan Bulik, Kelurahan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, berada dekat dengan Pusat Bisnis Nanga Bulik, Puskesmas Bulik, Polsek Nanga

Bulik, Kantor Damkar Lamandau, dan dermaga penyeberangan. Bank Sampuraga yang merupakan satu-satunya BPR yang berkantor pusat di Kabupaten Lamandau.

PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) memiliki tugas dan fungsi yaitu :

TUGAS

Mengembangkan perekonomian dan menggerakkan pembangunan daerah melalui kegiatan usaha Bank Sampuraga.

FUNGSI

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu
- Memberikan dan menyalurkan kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Memberikan pembinaan kepada usaha mikro kecil dan menengah
- Melakukan kerjasama antara Bank Sampuraga dengan lembaga keuangan/lembaga lainnya
- Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka dan tabungan di bank lainnya
- Membantu pemerintah daerah melaksanakan sebagian fungsi pemegang kas daerah sesuai peraturan perundang-undangan, dan
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dengan tugas dan fungsi tersebut diharapkan Bank Sampuraga dapat menjadi mitra dan memberi manfaat kepada para *stakeholder*.

b. Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar data keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) pada posisi tanggal 31 Desember 2024, dan data pembandingan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut.

(disajikan dalam Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TUMBUH	%
Modal Disetor	20.050.000.000,00	20.050.000.000,00	-	-
Total Aset	81.791.357.116,17	81.675.702.072,82	(115.655.043,35)	99,86%
Penempatan Pada Bank Lain	29.947.707.266,32	25.517.331.688,38	(4.430.375.577,94)	85,21%
Kredit yang diberikan	49.556.690.982,65	54.371.458.292,85	4.814.767.310,20	109,72%
Simpanan pihak ketiga	33.864.244.107,12	31.827.002.060,30	(2.037.242.046,82)	93,98%

Simpanan dari Bank Lain	22.574.522.229,00	19.648.636.852,00	(2.925.885.377,00)	87,04%
Pendapatan Operasional	9.665.329.510,76	9.809.861.227,15	144.531.716,39	101,50%
Pendapatan non Operasional	186.675.000,00	-	(186.675.000,00)	-
Beban Operasional	6.507.370.396,21	7.292.626.124,87	785.255.728,66	112,07%
Beban non Operasional	219.045.951,00	480.316.986,00	261.271.038,00	219,28%
Laba sebelum pajak	3.125.588.163,78	2.036.918.116,28	(1.088.670.047,50)	65,17%
Taksiran pajak badan	574.581.931,67	416.164.875,80	(158.417.055,87)	72,43%
Laba bersih	2.551.006.232,11	1.620.753.240,48	(930.252.991,63)	63,53%

Perkembangan kinerja keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Total aset pada tahun 2024 sebesar Rp.81.675.702.072,82 turun Rp.115.655.043,35 atau tercapai 99,86% dibandingkan pada periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp.81.791.357.116,17.
- 2) Kredit yang diberikan pada tahun 2024 sebesar Rp.54.371.458.292,85 naik Rp.4.814.767.310,20 atau 109,72% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023 sebesar Rp.49.556.690.982,65.
- 3) Simpanan Dana Pihak Ketiga:
Pencapaian pada tahun 2024 Simpanan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp.31.827.002.060,30 mengalami penurunan sebesar Rp.2.037.242.046,82 atau tercapai 93,98% yang dibandingkan dengan periode tahun 2023 yaitu sebesar Rp.33.864.244.107,12.
- 4) Simpanan dari Bank Lain:
Pencapaian pada tahun 2024 Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp.19.648.636.852,00 mengalami penurunan sebesar Rp.2.925.885.377,00 atau tercapai 87,04% yang dibandingkan dengan periode tahun 2023 yaitu sebesar Rp.22.574.522.229,00.
- 5) Pada tanggal 31 Desember 2024 PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) membukukan laba kotor sebelum pajak sebesar Rp.2.036.918.116,28 sedangkan posisi tanggal 31 Desember 2023 laba kotor sebelum pajak sebesar Rp.3.125.588.163,78.

c. Rasio Keuangan

No	Rasio	Tahun 2023 %	Tahun 2024 %	Naik/ Turun	Kualitas
1	KPMM	95,25	90,87	(4,38)	Menurun
2	KAP	7,56	14,15	14,15	Meningkat
3	PPAP	99,85	100,00	0,15	Meningkat
4	NPL Nett	12,21	19,89	7,68	Meningkat
5	ROA	3,65	2,39	(1,26)	Menurun
6	BOPO	75,70	80,81	5,11	Meningkat
7	LDR	79,48	85,75	6,27	Meningkat
8	Cash Ratio	11,07	15,04	3,97	Meningkat

Untuk rasio keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rasio KPMM membaca indikatornya adalah Pengawasan intensif, jika KPMM 8% sd < 12%; Pengawasan Khusus, jika KPMM kurang dari 8%. Pada tahun 2023 sebesar 95,25% (Sehat), sedangkan tahun 2024 sebesar 90,87% (Sehat) terjadi penurunan sebesar 4,38% tetapi tidak signifikan jauh dibanding dengan tahun 2023 periode sebelumnya.
- 2) Rasio KAP membaca indikatornya adalah Penilaian TKS Sehat, rasio KAP 0 sd 10.35%. Pada tahun 2023 sebesar 7,56% (Sehat), dan pada tahun 2024 sebesar 14,15% (Tidak Sehat) sehingga meningkat sebesar 6,59%.
- 3) PPAP adalah Penyisihan Penghapusan Aktifa Produktif yang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debet berdasarkan penggolongan kualitas Aktiva Produktif.
- 4) Ambang batas penilaian peringkat risiko 1 (sangat rendah) NPL Netto $\leq$ 5%. Rasio NPL Netto pada tahun 2023 sebesar 12,21% dan pada tahun 2024 sebesar 19,89% sehingga meningkat sebesar 7,68%. Semakin rendah semakin bagus.
- 5) Penilaian TKS Sehat, rasio ROA minimal 1.215%. Rasio ROA pada tahun 2023 sebesar 3,65% (Sehat) dan pada tahun 2024 sebesar 2,39% (Sehat) tetapi menurun sebesar 1,26%.

- 6) Penilaian TKS Sehat, rasio BOPO maksimal 93.52%. Rasio BOPO pada tahun 2023 sebesar 75,70% dan pada tahun 2024 sebesar 80,81% sehingga meningkat sebesar 5,11%.
- 7) Penilaian TKS Sehat, rasio LDR maksimal 94.75%. Rasio LDR pada tahun 2023 sebesar 79,48% dan pada tahun 2024 sebesar 85,75% sehingga meningkat sebesar 6,27%.
- 8) Cash Ratio pada tahun 2023 sebesar 11,07% sedangkan pada tahun 2024 sebesar 15,04% sehingga meningkat sebesar 3,97%. Pengawasan intensif, jika Cash Ratio rata-rata 6 bulan terakhir kurang dari 5% dan pengawasan khusus jika Cash Ratio kurang dari 4%.

d. Penjelasan NPL Termasuk Penyebab Utama NPL.

Peningkatan NPL netto pada tahun 2023 sebesar 12,21% dan pada tahun 2024 sebesar 19,89% sehingga meningkat sebesar 7,68% hal ini dikarenakan adanya berbagai persoalan dalam memberikan kredit dan lemahnya dalam analisa kredit sehingga banyak kredit yang masuk ke Kualitas Non Performing Loan (NPL). Hal baik lainnya untuk menurunkan rasio NPL yang mempengaruhi adalah ekspansi kredit yang terlihat dari kenaikannya pada tahun 2024 dibandingkan pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 4.814.767.310,20 atau naik sebesar 109,72%. Hal ini menunjukkan perbaikan di sektor bisnis terutama ini merupakan sumber pendapatan usaha Bank.

c. Perkembangan usaha yang berpengaruh signifikan terhadap BPR

Pencapaian kredit di tahun 2024 sebesar Rp. 54.371.458.292,85, mengalami peningkatan dibandingkan pencapaian tahun 2023 sebesar Rp.49.556.690.982,65 atau naik sebesar 109,72%, dan hal tersebut berpengaruh terhadap pencapaian laba di tahun ini dimana sumber pendapatan utama PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) adalah dari pendapatan bunga kredit, walaupun rasio ROA masih masuk dalam kategori tidak sehat yaitu sebesar 2,39%, tetapi terjadi peningkatan outstanding kredit yang dipengaruhi adanya pertumbuhan kredit baru dan menjaga Kualitas kredit yang masih aktif serta pengendalian terhadap beban operasional agar pendapatan operasional tetap terjaga sehingga menghasilkan Laba kepada perusahaan Bank sampai dengan akhir tahun 2024.

5. Strategi dan kebijakan manajemen

Sebagai dasar strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR adalah kondisi perekonomian global, peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah, penentuan pangsa pasar yang memiliki prospek cukup baik, dan Rencana Bisnis BPR yang telah ditetapkan. Dalam kaitannya dengan Manajemen Resiko, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama, khususnya Account Officer (AO) dan Analis Kredit. Kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, penerapan prinsip kehati-hatian dan asas-asas perkreditan yang sehat dalam pelaksanaan pemberian kredit harus dilakukan secara konsisten agar kredit yang diberikan senantiasa lancar, dan menghindari penyalahgunaan wewenang atau perbuatan yang menyimpang dalam pemberian kredit, karena penyimpangan sekecil apapun merupakan awal dari timbulnya suatu resiko. Pengendalian risiko terhadap kebijakan pemberian kredit diluar wilayah operasional BPR, khususnya wilayah Kab.Kotawaringin Barat dan Kab.Sukamara daerah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Lamandau, dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Calon debitur telah dikenal dengan baik,
- 2) Mempunyai usaha yang masih berjalan dan memiliki prospek yang baik,
- 3) Agunan kredit barang bergerak berupa kendaraan bermotor atau stock barang harus *marketable*,
- 4) Legalitas agunan/jaminan harus tidak dalam bermasalah (sengketa) dan mengcover pinjaman.
- 5) Melakukan kunjungan on the spot (OTS) yang dapat dilakukan oleh Pejabat BPR setidaknya sekali dalam setahun yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi usaha debitur dan agunan kredit,
- 6) Melakukan komunikasi secara berkesinambungan dengan debitur melalui telpon minimal 3 bulan sekali

Langkah-langkah strategi PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) adalah tetap fokus pada target pasar UMKM di Kab.Lamandau dengan memperkuat sistem dan sarana pelayanan umum serta sarana pemasaran khususnya, serta meningkatkan produktifitas kantor kas untuk meningkatkan layanan nasabah dan memperluas pangsa pasar.

PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) menekankan pada kecepatan dalam layanan dan efisiensi dalam operasional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential practics*), serta membangun hubungan jangka panjang

yang saling menguntungkan dengan para nasabah, karyawan, pengurus dan para pemegang saham.

PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) memiliki transparansi dalam menerapkan peraturan maupun persyaratan-persyaratan yang berlaku terhadap produk yang ditawarkan sehingga mampu memberikan perlindungan terhadap konsumen, sehingga visi dan misi PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) bisa terwujud dengan baik.

Guna menunjang Visi dan Misi PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda), maka manajemen menetapkan Strategi dan Kebijakan Manajemen untuk mendukung pencapaian Rencana Bisnis Tahun 2024. Strategi dan Kebijakan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) antara lain :

a. Strategi

Dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) seperti yang tertuang pada visi dan misi, maka tidak hanya diukur berdasarkan parameter ukuran-ukuran kuantitatif yang berisi pertumbuhan kinerja keuangan, namun yang bersifat kualitatif juga berperan dalam menumbuhkan kembangkan suatu BPR seperti menjaga citra dan value BPR serta reputasi.

1) Rencana dan langkah-langkah jangka pendek periode 1 (satu) tahun.

a) Bidang Penghimpunan Dana

- Memaksimalkan kinerja *Funding Officer* agar dapat mencapai target penghimpunan dana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Memberdayakan *Lending Officer* dan seluruh karyawan dalam penghimpunan dana untuk memenuhi target yang telah ditetapkan.
- Memperluas target pasar penghimpunan dana baik Tabungan dan Deposito dengan melakukan pemasaran produk.
- Memberikan layanan kepada nasabah dengan memberikan hadiah atau *souvenir*, dan suku bunga simpanan yang bersaing.

b) Bidang Penyaluran Dana (Kredit)

- Pemberian kredit bagi debitur *existing* yang memiliki riwayat angsuran kredit lancar di PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda).
- Prioritas ekspansi kredit dengan membuka layanan kredit kepada ASN penerima tunjangan, Guru PPPK penerima tunjangan sertifikasi pendidik, dan karyawan swasta di wilayah Kabupaten Lamandau.

- Monitoring jadwal pembayaran tagihan dan tunggakan kredit setiap hari.
- Monitoring perkembangan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan Kualitas Aset Produktif (KAP) secara efektif dan efisien.
- Memberikan motivasi kepada *Lending Officer* dan membangun *team work* yang solid antara *Lending Officer* dan komite kredit dalam rangka pencapaian target realisasi kredit, *maintenance* baki debit kredit, dan penurunan rasio NPL.
- Meningkatkan kualitas SDM terutama analisa kredit, reviewer kredit, Pejabat Eksekutif Supervisor Bisnis dan Kepatuhan dan Manajemen Risiko terkait dengan mitigasi risiko.

c) Penyelesaian Kredit Bermasalah

- Menurunkan rasio NPL (*Non Performing Loan*) dengan meningkatkan monitoring kredit dan penyelesaian kredit bermasalah secara efektif dan efisien.
- Menetapkan prioritas setiap bulan atas debitur *Non Performing Loan* yang akan ditangani oleh *Lending Officer*, Komite Kredit dan Tim Penanganan Kredit Bermasalah, dengan lebih intensif dalam pembinaan dan penagihan.
- Meningkatkan kualitas SDM terutama analisa kredit terkait dengan mitigasi risiko kredit.
- Memberikan keringanan atau deviasi atas tunggakan bunga dan denda bagi debitur dengan kualitas kredit macet dan / atau telah jatuh tempo yang melakukan pelunasan kredit, dengan persetujuan dan kebijakan dari Direktur.
- Membentuk Tim Penagihan khusus untuk menyelesaikan kredit-kredit bermasalah dan dibantu para AO.

d) Bidang Promosi

- Melakukan promosi produk oleh tim Bisnis dengan sosialisasi produk kredit maupun simpanan ke berbagai Kelompok atau Organisasi Masyarakat di Kab.Lamandau.
- Promosi melalui program edukasi dan literasi keuangan dengan memanfaatkan media sosial, media cetak, dan *website* PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda).
- Melalui media masa (seperti FB,Instagram dll)

e) Strategi Pengembangan Bisnis

Pada tahun 2024 PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) melakukan langkah-langkah strategis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis antara lain :

- Meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan-pelatihan.
- Evaluasi kebijakan dan prosedur yang ada agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lainnya.
- Memberikan hadiah dan *souvenir* kepada nasabah.
- Meningkatkan promosi melalui acara pertemuan dengan berbagai Kelompok atau Organisasi Masyarakat, terutama dengan media sosial agar masyarakat lebih mengenal produk-produk PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dan meningkatkan *brand image* PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) yaitu promosi dilakukan melalui *website* BPR, media sosial dan media cetak lokal.

2) Rencana dan langkah-langkah strategis jangka menengah periode 3 (tiga) tahun.

- a) Mengembangkan pemasaran produk ke Kabupaten Lamandau.
- b) Mengalokasikan dana/biaya promosi yang lebih besar untuk mendukung pengembangan bisnis yang lebih cepat dan meningkatkan *brand image* dari PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dengan tetap memperhatikan kinerja keuangan bank.
- c) Melakukan inovasi produk dan layanan berbasis teknologi dan elektronik.
- d) Membuka jaringan kantor baru di setiap kecamatan agar mempermudah menjangkau nasabah BPR di Desa-Desa.

3) Rencana dan langkah-langkah strategis jangka panjang periode 5 (lima) tahun.

- a) Membangun gedung baru Kantor Pusat PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) yang lebih baik.
- b) Menambah modal disetor PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) oleh Pemegang saham.

b. Kebijakan Manajemen

Pada tahun 2024 PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah melakukan beberapa kebijakan manajemen untuk pengembangan bisnis dan usaha bank sebagai berikut:

- 1) Kebijakan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dalam mengembangkan usahanya, yaitu:
 - a) Meningkatkan target penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat dan debitur *existing* dengan fokus pada sektor usaha mikro.
 - b) Ekspansi penyaluran kredit kepada Aparatur Pemerintahan Desa, Petani Kebun Kelapa Sawit, UMKM, Aparatur Sipil Negara (ASN) terutama penerima tunjangan, pegawai PPPK, Guru dengan sertifikasi pendidik di wilayah Kab.Lamandau.
 - c) Meningkatkan target penghimpunan dana berupa Tabungan dan Deposito dari masyarakat dengan memberikan *souvenir* yang bisa menarik minat masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk *loyalty program* kepada nasabah BPR.
 - d) Menjalin kerjasama dengan BPR lain untuk penempatan dana berupa deposito di PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda).
 - e) Menerapkan langkah-langkah penanganan secara intensif oleh tim dalam rangka mengurangi jumlah *Non Performing Loan*.
- 2) PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah menetapkan kebijakan dalam menerapkan Tata Kelola dan Manajemen Risiko, yaitu sebagai berikut:
 - a) BPR selalu menerapkan prinsip-prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*.
 - b) Melengkapi organ yang diperlukan dalam tata kelola yang baik, yaitu pengangkatan pejabat eksekutif untuk penerapan fungsi audit internal, fungsi manajemen risiko dan fungsi kepatuhan.
 - c) Transparansi kondisi keuangan BPR dengan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen setiap tahun.
 - d) Dalam proses pengambilan keputusan selalu menghindari kondisi benturan kepentingan antara BPR dengan pihak terafiliasi.
 - e) Dewan Komisaris PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah berusaha memenuhi ketentuan (jumlah, komposisi, domisili, integritas, kompetensi, independensi dan ketentuan rangkap jabatan).

- f) Komposisi jumlah Direksi diusahakan telah memenuhi ketentuan paling sedikit berjumlah 2 orang, dan salah satu anggota Direksi bertindak sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- g) Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara baik dan melakukan rapat pada tahun 2024, Dewan Komisaris juga mengevaluasi kebijakan strategis BPR.
- h) Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta mempertanggungjawabkan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- i) Penyelesaian tindak lanjut temuan audit OJK telah dilakukan oleh Direksi PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dan pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris.
- j) PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah melaksanakan transparansi Laporan Keuangan dan Non Keuangan sesuai dengan ketentuan serta laporan pengaduan nasabah yang telah dilakukan dan tepat waktu.
- k) PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah melakukan evaluasi dengan melakukan pengkinian kebijakan, standar operasional prosedur agar sesuai dengan kebijakan otoritas yang berlaku.
- l) Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan, dimana apabila jumlah Dewan Komisaris hanya 1 (satu) orang maka pelaksanaan rapat anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan Direksi.

3) Manajemen Risiko

Setiap usaha yang dilakukan pasti mengandung risiko berupa ancaman atau kerugian, yang memungkinkan memberi faktor negatif terhadap perusahaan. Demikian pula halnya dengan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda), selalu ada risiko yang dihadapi dalam setiap aktivitasnya. Penerapan manajemen risiko merupakan salah satu upaya memperkuat kelembagaan dan meningkatkan reputasi bank sehingga diharapkan bank dapat tumbuh secara berkelanjutan serta memiliki daya saing tinggi.

Bank memiliki kebijakan manajemen risiko yang didalamnya mengatur hal-hal yang menjadi pedoman bagi karyawan dan pejabat bank dalam menjalankan manajemen risiko.

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, bank menerapkan prinsip sebagai berikut:

a) Prinsip Kehati-hatian.

Untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dan praktek perbankan yang sehat, PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Penyediaan modal minimum sesuai dengan risiko yang dimiliki.
- Pemenuhan ketentuan dan hukum yang berlaku sebagai petunjuk teknis dalam kegiatan operasional bank.
- *Early Warning System* yaitu mengembangkan prosedur untuk mengetahui kemungkinan memburuknya kualitas aset dan meningkatnya eksposur risiko BPR dengan lebih awal untuk menetapkan langkah-langkah dalam meminimalisir potensi kerugian.
- Penetapan limit sebagai batas toleransi risiko yang dapat diterima dan dikelola oleh BPR.
- Diversifikasi risiko yaitu membatasi ketergantungan bisnis BPR pada satu pihak yang melebihi limit yang ditentukan.

b) Prinsip Tata Kelola yang baik.

BPR wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) dan kebijakan internal yang mengacu pada ketentuan serta peraturan OJK beserta perubahannya, prinsip GCG antara lain:

- *Transparansi* yaitu secara terbuka dalam penyampaian informasi yang relevan dalam pengambilan risiko.
- *Akuntabilitas* yaitu menerapkan kebijakan dan prosedur untuk menjamin akuntabilitas manajemen terhadap semua *stakeholder*.
- *Responsibilitas* yaitu bertindak berdasarkan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- *Independensi* yaitu bertindak secara profesional dan terbebas dari tekanan serta pengaruh pihak lain.
- *Fairness* (kewajaran) yaitu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* berdasarkan atas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

c) Prinsip Budaya Peduli Risiko

Implementasi manajemen risiko ditujukan agar seluruh lini BPR memiliki budaya peduli risiko dan dikomunikasikan secara efektif, diwujudkan

dengan pengembangan tata kelola yang kondusif dan *framework* pengelolaan risiko secara terbuka, proaktif, efektif, dan efisien.

d) Prinsip Minimal Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko paling sedikit meliputi pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan, prosedur dan limit, yaitu kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko, serta kecukupan proses dan sistem meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

e) Prinsip *Four Eyes Principal*

Penerapan prinsip *Dual Control* atau yang dikenal dengan *Four Eyes Principal*, maka fungsi analisis risiko kredit menjadi tugas dari Kepala Bagian dan Komite Kredit yang dibentuk. Komite Kredit juga melakukan *post credit assessment*, yaitu mengkaji kualitas kredit yang telah berjalan. Kajian ini berguna untuk memperoleh informasi secara dini tentang kualitas kredit, sehingga respon terhadap kredit yang semakin buruk dapat diminimalisir dan dilakukan lebih cepat.

f) Program *Know Your Customer*

Untuk menghindari terjadinya tindakan pencucian uang, PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah menerapkan peraturan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai *Know Your Customer* (KYC) atau Prinsip Mengenal Nasabah. Penerapan peraturan dan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) di sektor perbankan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 8 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.01/2019 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. Selain itu langkah-langkah yang telah dilakukan dalam penerapan Prinsip Mengenal Nasabah di PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) antara lain:

- Menyusun Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, antara lain berisi kebijakan penerimaan nasabah, kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi nasabah, pemantauan rekening dan transaksi nasabah.
- Menyusun kebijakan yang mengatur mengenai pelaporan.

- Melakukan pelatihan mengenai penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dan *Anti Money Laundering* (AML).
- Melakukan pengkinian terhadap data nasabah PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda).

Pengembangan sistem *Anti Money Laundering* (AML) yang membantu pelaksanaan *Know Your Customer* (KYC) untuk melakukan pemantauan dan analisis transaksi nasabah di luar profil nasabah.

4) Identifikasi Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dihadapkan pada berbagai risiko yang berpotensi dapat menimbulkan kerugian bank. Identifikasi risiko ini merupakan proses untuk menemukan titik-titik risiko pada setiap kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan. Untuk dapat mengidentifikasi risiko dalam usaha bank untuk kemudian dikendalikan melalui monitoring, pengambilan kebijakan ataupun memindahkan risiko kepada pihak lain, maka perlu diketahui jenis-jenis risiko yang ada antara lain:

a) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada BPR. Dari penyaluran dana berupa kredit, timbul risiko kredit bermasalah, kecukupan nilai jaminan, ekspansi kredit yang tidak maksimal, penyebaran pemberian jumlah kredit kepada 25 debitur inti.

b) Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional BPR. Risiko operasional berasal dari:

- Permasalahan operasional karena faktor manusia (*human error*) yaitu kesalahan penyusunan laporan, perhitungan pembayaran, dan pembebanan biaya.
- Penyelenggaraan Teknologi Informasi yang tidak memadai.
- Adanya penyimpangan (*fraud*).
- Terdapat gangguan koneksi jaringan internet/LAN dan gangguan pemadaman listrik.
- Terjadinya human error

c) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain oleh perilaku hukum yang meliputi yaitu sengaja, kelalaian dan dapat dipertanggungjawabkan, perilaku keorganisasian yang dipengaruhi oleh faktor profil bisnis, faktor ekonomi, faktor psikologis, dan faktor sosiologis. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik dari pemerintah maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menyangkut aspek legal maupun penyampaian laporan. Risiko kepatuhan dapat menimbulkan gugatan hukum dan kerugian seperti kelemahan dalam perikatan agunan di Notaris dengan jangka waktu yang cukup lama.

d) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan/atau kondisi keuangan bank.

Risiko likuiditas dapat melekat pada aktivitas fungsional perkreditan, penyediaan dana, dan pendanaan.

5) Pengendalian Risiko

Strategi pengendalian risiko antara lain:

a) Pengendalian Risiko Kredit

- Negosiasi penjualan agunan di bawah tangan bersama nasabah untuk menyelesaikan kredit bermasalah.
- Melakukan rapat komite kredit dalam proses pemberian kredit serta melakukan pengawasan penagihan secara fokus terhadap kredit bermasalah.

b) Pengendalian Risiko Operasional

- Membuat Rencana Bisnis Bank sebagai acuan dalam pelaksanaan operasional.
- Menerapkan sistem pengendalian intern seperti fungsi pembuat, pemeriksa dan yang menyetujui staf/pejabat yang berbeda (*dual control*), serta fungsi audit intern yang independen.

- Mutasi pegawai dari kantor pusat ke kantor cabang/kas atau sebaliknya, dan rotasi yang dinilai mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas bidang pekerjaan yang ditangani.
- c) Pengendalian Risiko Kepatuhan
- Melakukan pengkinian dan sosialisasi kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang dimiliki kepada karyawan.
 - Menerapkan sistem dan prosedur yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

6. Laporan Manajemen Tentang BPR

a. Bidang Usaha

Sebagai lembaga yang mempunyai fungsi intermediasi maka kegiatan utama PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) adalah :

- Menerima atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan dan Deposito,
- Menyalurkan kembali kepada masyarakat/pengusaha dalam bentuk pemberian kredit, kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam bentuk Kredit Modal Kerja dan Konsumtif,
- Melayani masyarakat untuk jasa-jasa perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan / peraturan yang berlaku,
- Menempatkan dananya dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito pada bank lain.

b. Teknologi Informasi

Untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional Bank dan menyajikan keakuratan data, PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah menjalin kerjasama dengan PT. USSI Pinbuk Prima Software yang sofwarenya dikenal dengan nama IBS core banking, berkedudukan di Komplek perkantoran Putraco Gading Regency Blok A2-2 Bandung, sebagai penyedia jasa pengembangan teknologi informasi, software core banking PT. USSI Pinbuk Prima Software sangat membantu manajemen BPR dalam melakukan operasional secara terkomputerisasi.

PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah mempunyai website perbankan yaitu www.banksampuraga.com website tersebut sebagai sarana untuk masyarakat dapat memperoleh informasi tentang Produk dan informasi lainnya secara online.

c. Perkembangan dan Target Pasar

Sumber penghasilan masyarakat Kabupaten Lamandau sebagian besarnya dari usaha perkebunan sawit dan ada yang sebagai pekerja di perkebun sawit adapula kebun sawit yang dikelola sendiri, setiap masa panen atau setiap gajian pekerja kebun sawit, banyak diantara mereka belanja di Nanga Bulik (lokasi kantor pusat dan kantor kas pasar induk PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda)) sehingga pedagang-pedagang yang ada dipasar maupun di pertokoan ramai akan pembeli untuk itu melihat peluang itu target pasar untuk penyaluran kredit bagi pengusaha yang butuh modal di fokuskan pada usaha mikro, kecil dan menengah, dengan menekankan pada sektor perdagangan dan perkebunan, disamping itu pengembangan juga dilakukan di daerah kecamatan sematu jaya desa purwareja dengan mendirikan kantor kas sebagai upaya pelayanan masyarakat untuk daerah kecamatan sematu jaya dan sekitarnya. Salah satu keunggulan PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) yaitu kepemilikan BPR ini adalah mayoritas milik Pemerintah Daerah Lamandau sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam hal menempatkan dana pada BPR.

d. Jumlah, Jenis dan lokasi kantor

Sampai dengan akhir tahun 2024 PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah memiliki satu kantor pusat yang berlokasi di Jl. Cempaka No. 26, Kelurahan Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.

Dua kantor kas yang berlokasi di Kabupaten Lamandau yaitu :

- Kantor Kas Pasar Induk berlokasi di pasar Induk Nanga Bulik dengan kios no. C1 No.1,
- Kantor Kas Sematu Jaya berlokasi di Jl. Trans Kalimantan, samping pasar Desa Purwareja Kecamatan Sematu Jaya,

e. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha

Dalam rangka pengembangan usaha PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda), kerjasama dengan BPR lain dalam hal penempatan Dana dalam bentuk deposito, disamping itu juga BPR telah bekerjasama dengan Bank Umum khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Mandiri dalam hal transfer dana

ke semua bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan lainnya, PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) juga telah bekerjasama dengan PDAM Kabupaten Lamandau dalam hal penerimaan pembayaran iuran air PDAM dan pelayanan payroll pegawai PDAM. PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) juga telah bekerjasama dengan Yayasan Lantang Torang, Politeknik Lamandau, BUMD PD Bajurung Raya Kabupaten Lamandau dalam hal transaksi keuangan manajemen operasionalnya.

f. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Pengawas, dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya

Pengurus yang terdiri dari Anggota Direksi dan Dewan Pengawas tidak memiliki saham di PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda), saham mayoritas masih dimiliki oleh PEMDA Lamandau dengan komposisi sebanyak 99,75% dan Yayasan Lantang Torang sebanyak 0,25%.

g. Keterkaitan antar pemilik, antar pengurus, dan antara pemilik dan pengurus BPR

- Pemilik terdiri atas saham PEMDA Lamandau dan Yayasan Lantang Torang,
- Pengurus, tidak mempunyai keterkaitan antar pengurus, tidak mempunyai keterkaitan dengan pemilik dalam hubungan keluarga maupun keuangan.

h. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sampai dengan akhir tahun 2024 sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel SDM di Lingkungan Kerja PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda)

NO	N A M A	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Dr.Muhamad Irwansyah, S.P, M.P	Komisaris Utama	S-3
2	Didik Setiyawan	Kepala Sekretariat Komisaris	S-1
3	Filza Maulida	Anggota Sekretariat Komisaris	S-1
4	Milson, S. Kom	Direktur Operasional dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	S-1
5	Gusti Yandi Warmansyah, S. Kom	Spv.Bisnis	S-1
6	Jefrie Pradianatha, S.T	Spv.Operasional	S-1
7	Anton Samual PM, S.E	Kabag Kepatuhan dan Manajemen Risiko, APU PPT	S-1
8	Siti Haryati, S.P	Kepala Kantor Kas Pasar Induk	S-1

9	Agus Pranata, S.Pd	Kepala Kantor Kas Sematu Jaya	S-1
10	Kustina, S.E	Spv. Sumber Daya Manusia	S-1
11	Endang Sulastrri, S.E	Spv. Internal Audit	S-1
12	Beni Diktus, S.Pd	Tim Penagihan Khusus & Reviewer	S-1
13	Agusto, S.E.,M.SI	Admin Kredit	S-1
14	Ega Febrianto, S.IP	Teknologi Informasi & Pelaporan	S-1
15	Jaka Prasetya	Marketing Kantor Pusat	S-1
16	Fajar Effendi, S.TP	Marketing Kantor Pusat	S-1
17	Riky Riadi	Marketing Kantor Pusat	SMA
18	Rizky Aditya Sandi	Marketing Kantor Pusat	S-1
19	Rangga Arya	Marketing Kantor Kas Sematu Jaya	SMA
20	Riyan Rinaldi	Marketing Kantor Kas Sematu Jaya	SMA
21	Saiful Nur Ardianto, S.P	Marketing Kantor Kas Sematu Jaya	S-1
22	Dapit Chandra, S.Kom	Analisis dan Adm AO	S-1
23	Roby Chandra	Security Kantor Pusat	SMA
24	Pauli Nainggolan, S.Eak	Marketing Kantor Kas Pasar Induk	S-1
25	Prianto, S.Pd	Akunting	S-1
26	Romi	Security Kantor Pusat	SMA
27	Vania Azalia	Admin Kredit	S-1
28	Masmoran, S.An	Marketing Kantor Kas Pasar Induk	S-1
29	Indra Pamala, S.Pd	Analisis Kredit	S-1
30	M. Aldianur	Tim Penagihan Khusus & Reviewer	SMA
31	Herlin Nurjannah, S.Pd	Teller Kantor Kas Sematu Jaya	S-1
32	Wulansari Nanda Pujana, S.Pd	Customer Service Kantor Pusat	S-1
33	Awan, S.Sos	Tim Penagihan Khusus & Reviewer	S-1
34	Lisna	Teller Kantor Pusat	D-1
35	Lingga	OB	SMA

Tabel Jabatan SDM dengan Pendidikan Terakhir

KETERANGAN	JUMLAH	S3	S2	S1	DIPLOMA	SLTA
Direksi	1			1		
Komisaris	1	1				
Sekretariat	2			2		
Kabag. Kepatuhan dan Man. Risiko	1			1		
Spv. Internal Audit	1			1		
Supervisor	3			3		
Kepala Kantor Kas	2			2		
Div. Operasional	4			3	1	
Div. Bisnis	8		1	6		1
Div. SDM	3					3
Tim Penagihan Khusus & Reviewer	3			2		1
Kantor Kas Pasar Induk	2			2		
Kantor Kas Sematu	4			2		2
JUMLAH	35	1	1	25	1	7

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia, Manajemen PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dengan mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan dengan tatap muka maupun daring.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti selama tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

No	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Peserta	Tanggal
1	PELATIHAN WORKSHOP PELAKSANAAN AUDIT	PERBARINDO JAWA TENGAH	ENDANG SULASTRI	25/01/2024 (ZOOM MEETING)
2	PELATIHAN LAPORAN OJK TENTANG SISTEM DAN PROSEDUR PENGEMBANGAN KUALITAS SDM SESUAI POJK NO 19/2023,PASAL 8 DAN 9	PERBARINDO, TRAINER LUCAS MULIAWAN, Drs.MBA.CRBD.CPHR.CHRM	KUSTINA	01/04/2024 (ZOOM MEETING)
3	PELATIHAN PENYELESAIAN RESTRUKTURISASI KREDIT POJK NO 01/2024	PERBARINDO, TRAINER LUCAS MULIAWAN, Drs.MBA.CRBD.CPHR.CHRM	GUSTI YANDI W	03/04/2024 (ZOOM MEETING)
4	LAPORAN PENYUSUNAN IRA APU PPT & P3SPM	PERBARINDO, TRAINER LUCAS MULIAWAN, Drs.MBA.CRBD.CPHR.CHRM	ANTON SAMUAL PENGARUH MAMUD	18/04/2024(ZOOM MEETING)
5	PELATIHAN IMPLEMENTASI SAK EP DAN PENERAPAN APLIKSI CKPN	PT. USSI	JEFRIE PRADIANATHA DAN PRIANTO	23/04/2024 (TATAP MUKA)
6	PELATIHAN ANALIS KREDIT AKURAT "ALL IN ONE"	PERBARINDO KALBAR	INDRA PAMALA DAN MASMORAN	29/04/2024 (TATAP MUKA)
7	PELATIHAN AUDIT INTERN	DIKLAT LPPPI, TRAINER AHMAD AIDI, M.Kom, Ak,CA,ACPA	ENDANG SULASTRI	05/05/2024 (ZOOM MEETING)
8	PELATIHAN PJJ APLIKASI DIGITAL SIPEKAP	PERBARINDO JAWA TENGAH	ANTON SAMUAL PENGARUH MAMUD DAN JEFRIE PRADIANATHA	07/06/2024 (ZOOM MEETING)
9	PELATIHAN STRATEGI DAN EKSEKUSI KREDIT HAJI DAN UMROH	PERBARINDO JAWA TENGAH	MILSON DAN GUSTI YANDI W	19/06/2024 (TATAP MUKA)
10	PELATIHAN PERSIAPAN IMPLEMENTASI SAK EP DAN CKPN BPR	PERBARINDO JAWA TENGAH TRAINER JONI TAMARINDANG	MILSON DAN PRIANTO	22/07/2024 (TATAP MUKA)

11	PELATIHAN PENILAIAN JAMINAN	PERBARINDO DPK KALTENG	GUSTI YANDI W, AGUS PRANATA,SITI HARYATI,INDRA PAMALA DAN MASMORAN	30/07/2024 (TATAP MUKA)
12	PELATIHAN SKALA REMUNERASI	PERBARINDO, TRAINER LUCAS MULIAWAN, Drs.MBA.CRBD.CPHR.CHRM	KUSTINA	12/08/2024 (ZOOM MEETING)
13	PELATIHAN TRAINING MONITORING PEMBINAAN DAN PENGAWASAN KREDIT	MIC, TRAINER ANDREAS ARIFianto, SE.,MM,AF,AFA,CRDB	ANTON SAMUAL PENGARUH MAMUD DAN GUSTI YANDI W	23/08/2024 (ZOOM MEETING)
14	PELATIHAN PENERAPAN DAN PENGUNAAN TOOLS	PT. USSI	MILSON DAN JEFRIE PRADIANATHA	10/10/2024 (TATAP MUKA)
15	PELATIHAN MEMBUAT RBB	PERBARINDO, TRAINER IR. ZINSAR, MM, MBA	MILSON, ANTON SP MAMUD DAN JEFRIE PRADIANATHA	16/10/2024 (TATAP MUKA)
16	PELATIHAN PENGAWASAN PENYELAMATAN KREDIT	PERBARINDO, TRAINER LUCAS MULIAWAN, Drs.MBA.CRBD.CPHR.CHRM	TIM PENAGIHAN KHUSUS DAN REVIEWER	18/10/2024 (ZOOM MEETING)
17	PELATIHAN PENYEGARAN CERTIF KOMISARIS	PERBARINDO JAWA TENGAH	MUHAMAD IRWANSYAH	01/11/2024 SD 03/11/2024 (ZOOM MEETING)
18	PELATIHAN RENCANA KERJA SDM	PERBARINDO, TRAINER LUCAS MULIAWAN, Drs.MBA.CRBD.CPHR.CHRM	KUSTINA	04/11/2024 SD 03/11/2024 (ZOOM MEETING)
19	PELATIHAN SERTIFIKASI PE	PERBARINDO KALBAR	JEFRIE PRADIANATHA	06/12/2024 SD 15/12/2024

20	PELATIHAN TATA KELOLA ASSES MEN	PERBARINDO, TRAINER LUCAS MULIAWAN, Drs.MBA.CRBD.CPHR.CHRM	ANTON SP MAMUD DAN EGA FEBRIANTO	11/12/2024 (ZOOM MEETING)
----	---------------------------------	--	---	------------------------------

i. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Anggota Direksi dan Dewan Pengawas

- 1) Gaji kepada anggota Direksi, Dewan Pengawas dan Karyawan diputuskan melalui Persetujuan Dewan Komisaris dan Pengesahan Bupati selaku Pengendali Saham Penuh (PSP) melalui Rencana Kerja Anggaran tahun 2024,
- 2) Khusus untuk daftar perincian gaji kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi
- 3) Gaji dibayarkan secara bulanan dalam bulan berjalan sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun
- 4) Tunjangan Hari Raya (THR) sekali dalam setahun sebesar satu kali gaji
- 5) Tunjangan Cuti sekali dalam setahun sebesar satu kali gaji
- 6) Fasilitas lain kepada anggota Direksi berupa kendaraan mobil dinas dan rumah dinas.

j. Perubahan penting lainnya yang mempengaruhi Operasional BPR

Tidak terdapat perubahan penting lainnya yang dapat mempengaruhi secara signifikan operasional BPR Selama tahun 2024.

k. Struktur Organisasi BPR

Struktur Organisasi PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) disusun sesuai kondisi yang ada yang dapat memenuhi kebutuhan pada saat ini akan tetapi diharapkan mampu menghadapi tantangan kedepan. Adapun struktur organisasi PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) sampai dengan 31 Desember 2024 sebagaimana disajikan dalam lampiran tersendiri.

C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan keuangan tahunan tahun 2024 disusun untuk 1 (satu) tahun buku disajikan dalam lampiran tersendiri, meliputi:

1. Neraca,
2. Laporan Laba Rugi,
3. Laporan Perubahan Ekuitas,
4. Laporan Arus Kas,
5. Laporan Keuangan hasil Audit KAP (Kantor Akuntan Publik)
6. Manajemen Letter.

D. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sudiyono dan Vera, menyatakan bahwa Laporan Keuangan PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun buku 2024 menyajikan secara **“Wajar”** dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

E. ASPEK TRANSPARANSI DAN INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI

1. KUALITAS ASET PRODUKTIF (KAP)

Kualitas aset produktif PT. BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2024:

PT BPR SAMPURAGA CEMERLANG PERSERODA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Per 31 Desember 2024
(disajikan dalam Rupiah)

Keterangan	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
A. PER 31 DESEMBER 2020						
1. Aktiva Produktif						
a. Kredit Yang Dibenikan	29.368.328.616,11	11.556.081.331,89	3.170.483.333,71	5.295.584.338,27	5.870.741.895,86	55.261.219.515,84
b. Surat-surat berharga	-	-	-	-	-	-
c. Penempatan Pada Bank Lain	25.517.331.688,83	-	-	-	-	25.517.331.688,83
Jumlah Aktiva Produktif	54.885.660.304,94	11.556.081.331,89	3.170.483.333,71	5.295.584.338,27	5.870.741.895,86	80.778.551.204,87
			50,00%	75,00%	100,00%	
2. Jumlah Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan	-	-	1.585.241.666,86	3.971.688.253,70	5.870.741.895,86	11.427.671.816,42
3. Nilai Agunan Kredit	94.444.444,00	8.369.540.275,00	1.430.359.171,00	4.214.456.550,00	3.240.277.422,00	8.885.093.143,00
4. Kredit Back to Back	-	-	-	-	-	-
5. Dasar Perhitungan PPAPWD	29.273.884.172,11	3.186.541.056,89	1.740.124.162,71	1.081.127.788,27	2.630.464.473,86	37.912.141.653,84
6. Prosentase PPAPWD	0,50%	3,00%	10,00%	50,00%	100,00%	
7. Jumlah PPAPWD	146.369.420,86	95.596.231,71	174.012.416,27	540.563.894,14	2.630.464.473,86	3.587.006.436,83
8. Jumlah PPAPWD Yang Telah Dibentuk	146.369.420,94	95.596.231,70	174.012.416,13	540.563.894,03	2.630.464.475,40	3.587.006.438,20
9. Jumlah Lebih (Kurang) Pembentukan PPAP	0,08	(0,01)	(0,14)	(0,11)	1,54	1,37
10. Rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif (2:1) x 100%	-	-	-	-	-	14,15%
11. Rasio PPAP Terhadap PPAPWD (8:7) x 100%	-	-	-	-	-	100,00%
12. Prosentase Kolektibilitas Kredit	53,14%	20,91%	5,74%	9,58%	10,62%	100,00%
13. Rasio NPL	-	-	-	-	-	25,94%
14. Rasio NPLs (Netto)	-	11.460.485.100,18	2.996.470.917,44	4.755.020.444,14	3.240.277.422,00	10.991.768.783,57
	-	-	-	-	-	19,89%

2. DATA RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio-rasio keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2024 :

No	Rasio Keuangan Pokok	Realisasi Tahun 2024	Acuan	Ket
1	Rasio KPMM	90,87%	min 12%	Pengawasan intensif, jika KPMM 8% sd < 12%; Pengawasan Khusus, jika KPMM kurang dari 8%.
2	Rasio Modal Inti thd Keseluruhan Modal	90,28%		Modal inti sebagai komponen terbesar dari modal, maka semakin tinggi rasio ini, semakin bagus.
3	Rasio Kualitas Aset Produktif	14,15%	max 10.35%	Penilaian TKS Sehat, rasio KAP 0 sd 10.35%
4	Rasio PPAP thd PPAP Wajib Dibentuk	100,00%	100%	BPR wajib membentuk PPAP sesuai ketentuan yang berlaku
5	Rasio NPL Neto	19,89%	max 5%	Ambang batas penilaian peringkat risiko 1 (sangat rendah) NPL Neto $\leq$ 5%.
6	Rasio NPL Gross	25,94%		Semakin rendah semakin bagus.
7	Rasio Return on Assets	2,39%	min 1.215%	Penilaian TKS Sehat, rasio ROA minimal 1.215%.
8	Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	80,81%	max 93.52%	Penilaian TKS Sehat, rasio BOPO maksimal 93.52%.
9	Cash Ratio	15,04%	min 5%	Pengawasan intensif, jika Cash Ratio rata-rata 6 bulan terakhir kurang dari 5% dan pengawasan khusus jika CR kurang dari 4%.
10	Loan to Deposit Ratio	85,75%	max 94.75%	Penilaian TKS Sehat, rasio LDR maksimal 94.75%.

Untuk rasio keuangan pokok PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rasio KPMM masih dalam kategori sehat yaitu 90,87% di semester 2 tahun 2024
Rasio Modal inti terhadap keseluruhan modal masih dalam kategori sehat yaitu 90,28% di semester 2 tahun 2024
Rasio KAP dalam kategori tidak sehat yaitu 14,15% di semester 2 tahun 2024, walaupun tidak sesuai target yang direncanakan akan tetapi manajemen melakukan usaha untuk perbaikan penyelesaian pada kredit bermasalah.
Rasio PPAP masih dalam kategori sehat yaitu 100,00% di semester 2 tahun 2024, pembentukan PPAP yang wajib dibentuk dan telah dibentuk telah dipersamakan.
Rasio NPL Netto dalam kategori tidak sehat yaitu 19,89% di semester 2 tahun 2024, ini dipengaruhi lonjakan kredit tertunggak dan masuk kedalam kriteria kredit bermasalah di tahun 2024

Rasio NPL Gross dalam kategori tidak sehat yaitu 25,94% di semester 2 tahun 2024, ini dipengaruhi lonjakan kredit tertunggak dan masuk kedalam kriteria kredit bermasalah di tahun 2024
Rasio ROA dalam kategori sehat yaitu 2,39% di semester 2 tahun 2024
Rasio BOPO masih dalam kategori sehat yaitu 80,81% di semester 2 tahun 2024, hal ini menandakan bahwa BPR masih efektif dalam menekan biaya dan memaksimalkan pendapatan operasional
Cash rasio masih dalam kategori sehat yaitu 15,04% di semester 2 tahun 2024
Rasio LDR masih dalam kategori sehat yaitu 85,75% di semester 2 tahun 2024

No	Rasio Pos Tertentu	Realisasi Tahun 2024	Acuan	Ket
1	Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit	25,40%		Kesesuaian dengan arah kebijakan BPR.
2	Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya	0,60%	min 5%	BPR wajib mengalokasikan dana pendidikan dan pelatihan minimal 5 % terhadap beban tenaga kerja tahun sebelumnya.
3	Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Dana Pendidikan dan Pelatihan yang Dianggarkan	2,95%	100%	Realisasi sebaiknya sesuai dengan dana yang dianggarkan.
4	Rasio Agunan yang Diambil Alih terhadap Total Kredit	0%	0%	Adanya AYDA menunjukkan lemahnya manajemen perkreditan.
5	Rasio Realisasi Penyelesaian AYDA terhadap AYDA	0%	100%	Jika ada AYDA, maka sebaiknya terselesaikan seluruhnya.

Untuk rasio pos tertentu PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rasio kredit UMKM terhadap Total Kredit sebesar 25,40%, hal ini masih perlu dievaluasi agar sektor UMKM mendapat porsi terbesar dalam penyaluran kredit yang bertujuan agar bisa membantu pemerintah dalam meningkatkan perekonomian khususnya di daerah Lamandau
Masih diangka 0,60% angka ini masih dibawah angka yang diatur dalam POJK, akan tetapi kekurangan tersebut akan diakumulasikan ke beban pendidikan tahun 2025.
Tercapai sebesar 2,95%, hal ini disebabkan pada semester 2 tahun 2024 dilaksanakan berbagai pelatihan maupun pendidikan terhadap karyawan sehingga dana hampir terserap secara maksimal.
Sebesar 0% hal ini dikarenakan tidak ada Ayda yang dibentuk
Sebesar 0%, karena belum ada Ayda yang terjual

F. ASPEK PENGUNGKAPAN (*disclosure*) SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BPR

1. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) menggunakan SAK ETAP

Laporan Keuangan PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) tahun 2024 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dengan Bank Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang diterbitkan Bank Indonesia (BI).

Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan Metode Akrua kecuali Laporan Arus Kas, dimana Laporan Arus Kas disajikan dengan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan Arus Kas dalam Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan. Kas dan setara dengan kas terdiri dari kas dan kas dalam valuta asing, giro pada bank lain, tabungan pada bank lain atau BPR lain, Sertifikat Bank Indonesia dan deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan. Periode Akuntansi adalah menurut tahun takwim atau tahun kalender, yaitu dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan, dan Laporan keuangan disajikan dalam Satuan Mata Uang Rupiah. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan kas dalam valuta asing, giro pada bank lain, tabungan pada bank lain atau BPR lain, Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya, dan deposito dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

b. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga yang Akan Diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan pada Bank Lain (PBL)

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar saldo penempatan pada bank lain yang terdiri dari Giro, Tabungan, dan Deposito berjangka dikurangi dengan Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain kecuali Giro.

Besarnya Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain (PBL) ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi Kredit yang diberikan dikurangi dengan saldo provisi yang belum diamortisasi ditambah biaya transaksi dan dikurangi dengan penyisihan kerugian kredit. Besarnya penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo kredit yang diberikan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Kredit yang diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non performing tidak diperhitungkan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan akan diakui sebagai pendapatan bunga pada saat diterima. Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi, dan penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penambahan penyisihan kerugian kredit.

e. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk penempatan pada bank lain, dan kredit yang diberikan. Pembentukan Penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan persentase tetap dari saldo akhir aset produktif setelah dikurangi dengan agunan kredit kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset

produktif tersebut. Besarnya penyisihan kerugian asset produktif mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat adalah sebagai berikut :

Kolektibilitas	Persentase	Keterangan
Lancar	0,5%	PPAP Umum
Dalam Pengawasan Khusus	3%	PPAP Umum
Kurang Lancar	10%	PPAP Khusus
Diragukan	50%	PPAP Khusus
Macet	100%	PPAP Khusus

Penyisihan Kerugian asset produktif terdiri dari Penyisihan Umum dan Penyisihan Khusus, dimana asset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam pengawasan khusus digolongkan dalam penyisihan kerugian umum, sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan dalam penyisihan kerugian khusus.

f. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang tercatat dalam neraca hanya berasal dari penyajian kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal AYDA sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar AYDA setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai di Laporan Laba Rugi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari AYDA diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan AYDA dan diakui sebagai Pendapatan atau Beban Non Operasional dalam Laporan Laba Rugi.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris dinyatakan sebesar harga perolehannya (*at cost*) setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dan inventaris dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*)

method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis asset tetap, dengan persentase sebagai berikut :

Jenis Aset	Umur Ekonomis	Persentase/Tahun
Gedung/Bangunan	20 tahun	5%
Inventaris Kantor :		
Golongan I	4 tahun	25%
Golongan II	8 tahun	12,5%
Kendaraan Bermotor :		
Golongan I	4 tahun	25%
Golongan II	8 tahun	12,5%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi). Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset Tak Berwujud

Aset Tidak Berwujud berupa aset non moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang / jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan, diantaranya berupa perangkat lunak komputer (software) dan dinyatakan sebesar harga perolehannya (at cost).

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dinyatakan sebesar biaya yang dikeluarkan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

j. Simpanan

Tabungan

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

Deposito

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dan dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

k. Pengakuan Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga terdiri dari Pendapatan Bunga Kontraktual, Amortisasi Provisi dan Amortisasi Biaya Transaksi, yang terkait dengan aset produktif yang digolongkan sebagai performing diakui secara akrual. Sedangkan pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis). Pendapatan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing (kurang lancar, diragukan dan macet) yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga, dan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit nonperforming digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo.

Provisi dan Biaya Transaksi diamortisasikan selama masa kredit secara garis lurus tanpa memperhatikan kredit yang diberikan termasuk performing atau non-performing. Amortisasi provisi diakui sebagai penambah pendapatan bunga dan amortisasi biaya transaksi diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

l. Pengakuan Beban Bunga

Beban Bunga diakui secara akrual dalam Laba (Rugi) dan dinyatakan sebesar beban yang dikeluarkan dan dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.

m. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

n. Imbalan pasca kerja

Bank belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Imbalan Pasca Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia, dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

o. Transaksi dengan pihak hubungan istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP Bab 28, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan- perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- 2) Dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture
- 3) Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan) :
 - Penyandang dana;
 - Serikat dagang;
 - Entitas pelayanan umum;
 - Departemen serta instansi Pemerintah; dan
 - Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (franchisor), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.
 - Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit diberikan, tabungan dan

deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

G. PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Tahun 2024 PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) disampaikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya, ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No: 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kiranya dapat memberikan gambaran secara umum terhadap operasional PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) dengan jelas. Pada tahun 2024 PT.BPR Sampuraga Cemerlang (Perseroda) terus berupaya untuk lebih meningkatkan performance operasional dan bisnis di masa yang akan datang dengan melakukan perbaikan di segala bidang agar lebih baik dari tahun sebelumnya.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
SAMPURAGA CEMERLANG (PERSERODA)
KABUPATEN LAMANDAU

MILSON, S.Kom
Direktur